



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

ISSN: 2615-2657

2022

PROSIDING

Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat

Sinergi Institusi Pendidikan dengan Masyarakat
melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat
Yogyakarta, 27 November 2021



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2021

SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Yogyakarta, 27 November 2021

Penerbit :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Universitas Amikom Yogyakarta

Telp.(0274) 884 201 ext 611

Email : abdimas@amikom.ac.id



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2021

SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

ISSN 2615-2657

Editor : **Mulia Sulistiyono, M.Kom**
Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom

Kulit Muka: **Bernadhed, M. Kom.**
Cetakan I, Januari 2022

Penerbit :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Amikom Yogyakarta
Telp. (0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id

Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit.



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2021

SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Reviewer:

Dr. Andi Sunyoto, M.Kom
Emha Taufiq Luthfi, M.Kom
Sudarmawan, M.T
Hanif Al Fatta, M.Kom
Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas hidayah-Nya maka Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2021 dapat terselenggara . Kegiatan ini merupakan Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat yang pertama kali diadakan di Universitas Amikom Yogyakarta. Seminar ini merupakan salah satu program kerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta yang dimana untuk meningkatkan minat publikasi hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh kalangan akademis di Universitas Amikom Yogyakarta pada khususnya.

Di dalam kalangan akademis perguruan tinggi mengenal dengan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi . Salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan sebuah usaha kalangan akademisi secara langsung mengatasi permasalahan -permasalahan masyarakat . Banyak permasalahan - permasalahan masyarakat yang dapat diselesaikan dengan menerapkan keilmuan yang dimiliki oleh para akademisi.

Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2021 merupakan sebuah wadah kepada kalangan akademis Universitas Amikom Yogyakarta dalam mempublikasikan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan . Diharapkan dengan adanya media ini dapat menjadi jembatan para pengabdian dan masyarakat dalam memperoleh informasi.

Dalam Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2021 terdapat 105 pemakalah yang bersedia mengirimkan makalahnya untuk dipublikasikan pada seminar ini. Makalah telah melalui proses review dan editing.

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pemakalah yang telah bersedia mempublikasikan makalah hasil pengabdian pada seminar ini. Kami ucapkan terimakasih kepada segenap civitas akademik Universitas Amikom Yogyakarta atas dukungan sarana maupun prasarana sehingga acara ini dapat terlaksana.

Akhir kata kami segenap panitia Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2021 mohon maaf sebesar-besarnya jika dalam penyelenggaraan acara masih banyak kekurangan. Kami terbuka untuk mendapatkan kritik dan masukan guna semakin memperbaiki kegiatan ini kedepannya. Semoga acara ini dapat bermanfaat seluruh akademisi dan masyarakat Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua Panitia Seminar Hasil
Pengabdian Masyarakat 2021

Mulia Sulistiyono, M.Kom.

Daftar Isi

Seminar Hasil Sinergi Institusi Pendidikan dengan Masyarakat melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat

PEMBUATAN PERANGKAT BELAJAR SECARA ONLINE KEPADA GURU PAUD KB RUMAH ANAK PINTAR ISLAMI (RAPI) Ade Pujianto	Halaman 1-6
MEMBANGUN KECAKAPAN ABAD 21 PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MELALUI JURNALISME DIGITAL Aditya Maulana Hasymi, Gardyas Bidari Adninda	7-12
PENINGKATAN SECURITY AWARENESS PADA WILAYAH DESA TEGALSARI BERBASIS VISUAL DALAM Mendukung GUNUNGGIDUL SMART CITY Agit Amrullah	13-18
PENERAPAN DAN PEMBUATAN DESAIN PACKAGING DALAM UPAYA MENINGKATKAN DAYA TARIK PRODUK HOME INDUSTRI KUE DAN MINUMAN "ANISYA" DI KECAMATAN NGAGLIK, KABUPATEN SLEMAN Agung Nugroho	19-24
PENGEMBANGAN VIDEO PROMOSI DAN PRESENTASI KAMPUNG MINAWISATA SIBUDIDIKUCIR GARONGAN Ahmad Sa'di, Ria Andriani	25-30
PKM PENERAPAN STRATEGI DIGITAL MARKETING DIDUKUNG APLIKASI MOBILE "QASIR" DALAM TOKO AR-RAUDHAH Agus Fatkhurohman	31-36
CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT SYSTEM "CREATIVE BATIK" DALAM PENINGKATAN CUSTOMER RELATIONSHIP DI MASA PANDEMI COVID-19 Ainul Yaqin , Alfriadi Dwi Atmoko, Wiji Nurastuti MT	37-42
PEMBUATAN MEDIA PROFILING KAMPUNG MINAWISATA SIBUDIDIKUNCIR GARONGAN Ali Mustopa	43-48
PEMANFAATAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI EATDULU.ID PADA ERA PANDEMI COVID-19 Andriyan Dwi Putra	49-54
PEMANFAATAN SAMPAH DAPUR MENJADI PUPUK ORGANIK CAIR (POC) DAN PEMASARANNYA MELALUI MARKETPLACE Anna Baita, M. Kom., Fajrul Falahudin Rasyid	55-60
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN ONLINE DENGAN GAMIFIKASI Ani Hastuti Arthasari	61-66
PEMANFAATAN E-COMMERCE DESA WISATA JIPANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 Anik Sri Widawati , Hanafi, Netci Hesvindrati	67-72
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DIGITAL KOMUNITAS SEDEKAH YOGYAKARTA Anggrismono	73-78
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN VIDIO PROMOSI PRODUK Ardiyati, Akhmad Dahlan	79-84
DIGITALISASI ADMINISTRASI SEKOLAH Arifiyanto Hadinegoro	85-90
PELATIHAN DIGITAL MARKETING DALAM PENINGKATAN PEMASARAN PRODUK KEMBENG ROSO USAHA MIKRO BANYUMILI Arvin Claudy Frobenius	91-95

VIRTUAL TOUR VIDEO WISATA Pemandian Alami Blue Lagoon	96-101
Atika Fatimah , Haryoko	
PEMBUATAN APLIKASI Pencatatan Data Karyawan Sebagai Pendukung Administrasi Yayasan Taruna Alquran	102-107
Atik Nurmasani, Febri Dwi Kurniawan , Oxsal Christal Pamula	
Peningkatan Keterampilan Penerapan Cyber Security Bagi Guru SMK Negeri 2 Yogyakarta	108-113
Banu Santoso, Afin Nur Ikhsan , Rendi Prasetyawan	
Peningkatan Kemampuan Digital Marketing Untuk Strategi Pemasaran Khayra Cakes	114-119
Bety Wulan Sari	
Pemanfaatan Sosial Media Untuk Konten Promosi Jasa Enggal Jaya Las	120-125
Bhanu Sri Nugraha	
Sosialisasi Pemasaran Online Di UMKM Ibu Sejahtera	126-131
Deani Prionazvi Rhizky	
Pengembangan dan Pelatihan Strategi Pemasaran Di Bumdes Remboko Melalui Disain Visual	132-137
Dwi Pela Agustina, Renindya Azizza Kartikakirana, Dwi Erfanni Bimantara, Fadlurahman Hanif	
Workshop Peningkatan Kemampuan Karyawan UMKM Dalam Marketing Digital Pada Laundry Eve	138-143
Eli Pujastuti	
Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Masyarakat Dusun Gebang, Panggang Gunungkidul	144-149
Fahrul Imam Santoso	
Peningkatan Keterampilan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Internet Di Kebun Belajar Rumah Tumbuh	150-155
Ferian Fauzi Abdulloh	
Penerapan Model Bisnis Kanvas Untuk Pengembangan Usaha Olstore Malik Selama Pandemi Covid-19	156-161
Fitri Juniwati Ayuningtyas	
Pembuatan dan Pengenalan Toponim Kalurahan Bener, Kemantren Tegalrejo, Kota Yogyakarta Melalui Film Bergambar	162-167
Fitria Nuraini Sekarsih	
Pelatihan Sociopreneurship Tahap 2 Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Karang Taruna Kampung Banaran	168-173
Gardyas Bidari Adninda , Aditya Maulana Hasymi	
Pelatihan Daring Pembuatan Video Pembelajaran Online dan Kuis Interaktif Serta Pemanfaatan Google Application Pada Tk Pertiwi Pandak Baturaden Banyumas	174-179
Haryoko	
Pelatihan Digital Marketing Untuk Askomta Sebagai Sarana Meningkatkan Promosi Usaha Di Masa Pemulihan Ekonomi Akibat Pandemi Covid-19	180-185
Hendra Kurniawan	
Pemanfaatan Digital Marketing dan Pencatatan Keuangan Digital Pada Toko Kelontong Di Masa Pandemi Covid-19	186-191
Ismadiyanti Purwaning Astuti	

PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN KOTABARU Ika Afianita Suherningtyas, Rizky , Sola Tri Astuti , Desri Wahyuni	192-197
DIGITAL MARKETING DAN BRAND AWERENESS UNTUK MENINGKATKAN PEMASARAN PADA JMKM Ike Verawati	198-203
PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO MENGGUNAKAN PREMIERE UNTUK PEMUDA PEMUDI KARANG TARUNA P3L DUSUN PANGGUNGAN LOR KALURAHAN TRIHANGGO Ika Asti Astuti	204-209
PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MELALUI PEMBUATAN GAME EDUKATIF UNTUK MENUNJANG PROSES BELAJAR MENGAJAR PESERTA DIDIK PADA BA AISIYIAH JABUNG Ika Nur Fajri	210-214
PEMANFAATAN E-COMMERCE UNTUK PEMASARAN PADA USAHA SNACK DAN JAJANAN PASAR DI MASA PANDEMI COVID 19 Ikmah , Anik Sri Widawati	215-220
MEDIA PEMBELAJARAN SOCIOFUN BERBASIS MOBILE SEBAGAI PENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN SOSIOLOGI KELAS X DI SMAN 1 TURI Irma Rofni Wulandari , Laily Nur Hamidah , Yuli Astuti, Lilis Dwi Farida	221-226
PELATIHAN MEDIA SOSIAL BRANDING UNTUK KAMPUNG MINAWISATA SIBUDIDIKUNCIR GARONGAN Irwan Setiawanto, Kusnawi	227-232
PELATIHAN YOUTUBE CONTENT CREATION UNTUK SARANA PUBLIKASI KAMPUNG MINAWISATA SIBUDIDIKUNCIR GARONGAN Joko Dwi Santoso, Erfina Nurussa'adah	233-238
PENDAMPINGAN PENERAPAN APLIKASI PENCATATAN TRANSAKSI KEUANGAN AGEN DAN RESELER UNTUK MENINGKATKAN OMZET PENJUALAN PADA KLINIK INUSA SKINCARE PLERET BANTUL Jeki Kuswanto, Nenden Ranuma Ratri	239-244
PEMERDAYAAN REMAJA PUTRI UNTUK MENDORONG PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DI DUSUN GEBANG KELURAHAN WEDOMARTANI Jurni Hayati	245-250
SOSIALISASI DAN EDUKASI ETIKA KOMUNIKASI PEMASARAN MELALUI MEDIA SOSIAL PADA CLUB PANJI SAKTI (CPS) SINGARAJA Kadek Kiki Astria	251-256
PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN SOSIAL UMKM DELDV Laksmindra Saptyawati	257-262
KAMPANYE POLA HIDUP SEHAT DAN SAFETY RIDE DALAM BERSEPEDA SERTA PEMBENAHAN ADMINISTRASI PADA ECOSMO JOGJA Lukman	263-268
PEMBUATAN W EBSITE SEBAGAI MEDIA PROMOSI DAN PENJUALAN BEEIS MADU M. Nuraminudin , Tisih Lara Bangun Sasongko	269-274
PEMBUATAN APLIKASI SISTEM INFORMASI RESELLER PADA HOMESWEETHOME.JOGJA BERBASIS ANDROID Melany Mustika Dewi	275-280

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF ONLINE UNTUK Mendukung Kegiatan Belajar dari Rumah (BDR) pada Masa Pandemi COVID-19 di TK Budi Luhur 1 Majid Rahardi	281-286
IKLAN untuk Meningkatkan Penyebaran Informasi pada Startup Matrash Yogyakarta dengan Motion Grafis Mei Parwanto Kurniawan , Deden Maulana Yusuf	287-292
PENGEMBANGAN Strategi Promosi Pariwisata Desa Ledhok Blotan melalui Media Sosial Monika Pretty Aprilia	293-298
Meningkatkan Transformasi Bisnis dengan Pengelolaan Transaksi Penjualan menggunakan Aplikasi Kasir Berbasis Android Moch Farid Fauzi, Alfie Nur Rahmi	299-304
Membangun Website sebagai Penunjang Promosi Sekolah "SMK Bina Harapan Sleman" Muhammad Misbahul Munir	305-310
Pengenalan Aplikasi Google Form dalam Pembelajaran Jarak Jauh bagi Guru di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Ninik Tri Hartanti	311-315
Pelatihan Teknik Dasar Fotografi Smartphone sebagai Media Menumbuhkembangkan Kreativitas bagi Pemuda pada Masa Pandemi COVID-19 di Desa Drono, Klaten Ni'mah Mahnunah, Irfan Rifani, Vanny Namiroh	316-321
Pelatihan Foto Produk untuk Meningkatkan Pemasaran Digital Toko Delapan Bakery Nurfian Yudhistira	322-327
Meningkatkan Branding dan Layanan Digital pada Bumi Perkemahan Taman Tunas Wiguna Babarsari Nuri Cahyono	328-333
Penyuluhan Desa Wisata Alam sebagai Upaya Peningkatan Kapasitas Warga dan Kualitas Lingkungan Desa Jonggrangan Nurizka Fidali	334-339
Peningkatan Literasi Digital: Perempuan Cerdas Tangkal Berita Hoaks Novita Ika Purnamasari, Roghaya Indah Pratiwi , Razan Arvin Pradipa	340-345
Menggalakkan Kegiatan Penghijauan Aktifitas Berkebun Tanaman Hias di Masa Pandemi Prasetyo Febriarto, Rezki Satris	346-351
Strategi Branding dan Instagram Marketing untuk Meningkatkan Brand Awareness pada Azka Roti Rakhma Shafrida Kurnia	352-357
Pengenalan Model Hunian Sehat Produktif di Lingkungan Perkotaan untuk Keluarga Sejahtera di Masa Pandemi COVID19 RR. Sophia Ratna Haryati	358-364
Literasi dan Inisiasi Pemberdayaan Masyarakat di Tengah Pandemi COVID-19 dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Renindya Azizza Kartikakirana, Dwi Pela Agustina	365-370
Pelatihan Strategi Digital Marketing pada UKM Pukis Klaten Ria Andriani , Ahmad Sa'di	371-376

PELATIHAN FOTOGRAFI PRODUK DENGAN SMART PHONE DALAM RANGKA PENINGKATAN KOMPETENSI KOMUNIKASI PEMASARAN PELAKU UMKM MUNDU SAREN	377-382
Riski Damastuti	
PENANDA KAWASAN SEBAGAI MEDIA PROMOSI DAN PENGUATAN IDENTITAS KAWASAN DESA WISATA SIDOWARNO	383-388
Rhisa Aidilla Suprpto, Seftina Kuswardini	
EDUKASI PEMASARAN ONLINE UMKM KULINER DAPUR FARIDA DI YOGYAKARTA	389-394
Rivga Agusta	
GERAKAN BIJAK BERSOSIAL MEDIA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI RT 05 KUJONSARI	395-400
Sannya Pestari Dewi, Ulul Azmiyati , Akbar Stallyno	
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN DESA WISATA WIRUN SEBAGAI SENTRA KERAJINAN GAMELAN	401-406
Seftina Kuswardini, Rhisa Aidilla Suprpto	
MENINGKATKAN PERFORMA AREA WISATA DENGAN SISTEM ZONASI DAN PENINGKATAN KAPASITAS PEDAGANG	407-412
Septi Kurniawati Nurhadi , Gardana Purnama	
LITERASI MEDIA, DAN DIGITAL BRANDING "WISATA GOA LANGSE", GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA	413-418
Sheila Lestari Giza Pudrianisa	
EDUKASI DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEBSITE PADA NOUNA BAKERY BANTUL	419-424
Sharazita Dyah Anggita	
PENINGKATAN KAPASITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING BAGI SEKOLAH SMK MAARIF 2 PIYUNGAN	425-429
Sri Mulyatun	
PELATIHAN DIGITAL MARKETING UNTUK OPTIMALISASI PEMASARAN USAHA MAKANAN DASAWISMA ALAMANDA PERUMNAS MINOMARTANI SLEMAN YOGYAKARTA	430-435
Supriatin, Ani Restiyani	
PERENCANAAN USAHA YANG BERBASIS EKONOMI KREATIF BAGI KELOMPOK MILENIAL	436-441
Tanti Prita Hapsari	
PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN BAGI PENDIDIK DI SMP NEGERI 5 WONOGIRI	442-446
Toto Indriyatmoko	
PENGENALAN IOT APLIKATIF UNTUK SANTRI PONDOK INFORMATIKA AL MADINAH	447-452
Uyock Anggoro Saputro	
GALERI OLAH SAMPAH SEBAGAI INOVASI PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU DI KELURAHAN BENER	453-458
Vidyana Arsanti	
PEMANFAATAN INSTAGRAM ADS SEBAGAI SOLUSI STRATEGI MARKETING ONLINE UNTUK UMKM (ALEMBANA COFFEE)	459-464
Wahyu Kristian Natalia	
PENGENALAN TEKNOLOGI MONITORING KEGUGUPAN PADA LEMBAGA PELATIHAN KOMUNIKASI	465-470
Wahyu Sukestiyastama Putra	
PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) LUHUR SEMBADA DALAMMENINGKATKAN PEREKONOMIAN DANDAYASAING DI DESASIDOLUHUR, KEC.GODEAN-KAB.SLEMAN	471-476
Widiyanti Kurnianingsih	

PENGLOLAAN DATA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 DEPOK SLEMAN DEPOK BERBASIS WEBGIS Widiyana Riasasi	477-481
APLIKASI MOBILE SMART EDU-ECON SEBAGAI PENGEMBANGAN TEKNIK MENGAJAR PADA PELAJARAN EKONOMI KELAS X Yuli Astuti, Angga Arindra Shonta, Irma Rofni Wulandari , Wiwi Widayani , Erni Seniwati	482-487
STRATEGI PENINGKATAN OMSET DENGAN DIGITAL MARKETING DI UMKM BATIK JUMPUTAN (ROEMAH DJOEMPOETAN SRIHADI) Yusuf Amri Amrullah	488-493
PELATIHAN DAKWAH DIGITAL BAGI PARA DA'I JAM'IIYAH MUBALLIGHIN SUNAN PANDANARAN (JAMUSPA) MUDA DI YOGYAKARTA Zahrotus Saidah, Sri Mulyani Majid	494-499
WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI SHOES CLEANING CARE CLEANROOM PADA ERA PANDEMI COVID-19 Dwi Nurani	500-505
WEBSITE COMPANY PROFILE BANK SAMPAH "SUMBER BERKAH" Rumini	506-511
PEMANFAATAN TEKNOLOGI AUGMENTED REALITY UNTUK MEMBANTU PROSES BELAJAR DAN MENGAJAR ANAK-ANAK Mulia Sulistiyono, Andi Sunyoto, Muhammad Adli Zul Hazmi	512-517
PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS CLOUD UNTUK MENDUKUNG KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SEKOLAH DI MASA PANDEMI Achimah Sidauruk	518-523
PENDAMPINGAN BRANDING DAN PACKAGING UMKM KELUARGA PRA SEJAHTERA Ahlihi Masruro	524-529
PEMANFAATAN MARKETPLACE DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN BAGI PENJUALAN PRODUK UMKM Andika Agus Slameto	530-535
PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA AJAR BERBASIS VIDEO DAN FOTO UNTUK GURU SEKOLAH TAMAN KANAK-KANAK Muhammad Tofa Nurholis	536-541
PELATIHAN PROGRAM MADRASAH DIGITAL DI PONPES SAAT PANDEMI COVID-19 Muhammad Idris Purwanto	542-547
REALISASI KONSEP FRAMING SABLON DAN PELATIHAN PENGGUNAAN ALAT SABLON PRESISI FRAMING PADA KONVEKSI Bernadhed	548-553
PELATIHAN MANAJEMEN KONTEN MEDIA SOSIAL DAN WEB PROFILING PADA KONVEKSI BERKART Rum M Andri	554-559
REDESIGN KEMASAN PRODUK DAN PENGADAAN DAN PELATIAN MESIN PRESS KEMASAN UNTUK UKM MAMA YUMMY Yudhi Sutanto	560-565
PELATIHAN MANAJEMEN KELAS DARING UNTUK GURU SMK ISLAM MOYUDAN YOGYAKARTA DI MASA PANDEMI COVID-19 Rizqi Sukma Kharisma	566-571

GERAKAN BIJAK BERSOSIAL MEDIA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI RT 05 KUJONSARI

Sannya Pestari Dewi¹, Ulul Azmiyati², Akbar Stallyno³

^{1,2,3}Prodi Hubungan Internasional, Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas Amikom Yogyakarta

Email : sannya.pestari.dewi@amikom.ac.id

Abstrak

Kondisi darurat Covid-19 saat ini memicu beragam respon dan informasi yang tersebar di media sosial. Informasi bergerak cepat bersamaan atas kurangnya literasi dari penerimanya terhadap informasi tersebut. Hal tersebut tergambar pada kondisi yang terjadi di kalangan ibu-ibu PKK RT 05 Kujonsari. Kemudahan akses informasi dan penyebarannya mengakibatkan tersebarnya informasi tanpa filter di kalangan ibu-ibu, khususnya di grup-grup Whatsapp. Pada akhirnya, informasi tanpa kebenaran tersebut membangun stigma terhadap kondisi covid-19 di Kujonsari RT 05, sehingga situasi covid-19 dan penyintasnya ditanggapi dengan kurang bijaksana di wilayah ini. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu ibu-ibu di RT 05 Kujonsari mendapat pengetahuan tentang penyaringan informasi terkait situasi pandemi Covid-19 dan meningkatkan kesadaran untuk memilih informasi yang akan disebarakan melalui platform sosial mediana. Metode pengabdian masyarakat yang digunakan adalah metode participation action research (PAR). Kegiatan dilakukan secara daring dikarenakan situasi PPKM di wilayah ini, segala aktivitas dilakukan secara terbatas. Setelah adanya pemberian pengetahuan kepada ibu-ibu PKK RT 05 Kujonsari akan terbentuk suatu gerakan kampanye anti-Hoax di kalangan ibu-ibu ini dengan menunjuk satu kader dari gerakan ini. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa ibu-ibu PKK di RT 05 Kujonsari mulai menyaring informasi yang disebar luaskan melalui grup-grup Whatsapp dengan tidak mengirim pesan-pesan yang tidak bersumber serta mulai menambahkan kegiatan anak di rumah dengan mengedukasi terkait literasi media melalui permainan ular tangga.

Kata kunci: Covid-19, Literasi, Media, Gerakan, Perempuan

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah terjadi selama kurang lebih setahun melanda dunia. Namun, kondisi dunia masih dihadapkan dalam sebuah ketidakpastian informasi. Penyebaran informasi terkait kesehatan mudah tersebar luas di dunia maya. Indonesia merupakan salah satu negara pengguna sosial media terbanyak di dunia. Ini terbukti dari data di tahun 2017 menunjukkan bahwa 87,13% penduduk Indonesia merupakan pengguna sosial media (APJII,2019). Tingginya angka penggunaan media sosial di Indonesia tidak selalu mendapatkan dampak positif, namun juga mengakibatkan efek negative bagi masyarakat, salah satunya adalah berita Hoax. Data Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia menyatakan bahwa penyebaran HOAX dan ujaran kebencian banyak ditemukan hampir di 800ribu situs di Indonesia. Informasi terkait berita kesehatan merupakan data terbanyak penyumbang dari berita hoax di pengguna media sosial di Indonesia dengan

diketahui bahwa hampir 90% informasi kesehatan di media sosial tidak memiliki kejelasan sumber (Christiany,2019). Kondisi tersebut berada pada situasi normal, sedangkan pada situasi darurat kesehatan penyebaran informasi kesehatan semakin meningkat.

Indonesia merupakan negara yang terdampak covid- 19 cukup parah di masa-masa awal virus tersebut menyebar di berbagai wilayah Indonesia. Pemerintah Indonesia pun mengambil berbagai upaya pencegahan yang didukung dengan penggunaan media sosial. Kampanye kesehatan banyak dilakukan melalui media sosial sebagai strateginya sebab media sosial memberikan pengaruh cukup besar terhadap perilaku individu dan nilai-nilai komunitas yang dianut saat ini. Promosi kesehatan melalui media sosial tersebut dimanfaatkan oleh beberapa oknum untuk menggiring kepada suatu opini ataupun pembentukan stigma baru terkait covid19 sebab kemudahan akses informasi tidak disertai dengan

penyaringan kebenaran dari sumber dan kontennya. Oleh karenanya, berita hoax terkait kesehatan sangat mudah menyebar di masa krisis Covid-19. Data Kominfo menunjukkan sejak Januari sampai Agustus 2020 sebanyak 1028 hoaks tersebar (Viska,2020). Berdasarkan data dari media Kompas menemukan bahwa 54,4% dari 987 responden di Indonesia memiliki kesulitan dalam mengidentifikasi hoax yang tersebar di internet. Rendahnya literasi digital di Indonesia juga bisa dilihat dari peringkat negara ini yang berada di posisi ke-56 dari 63 negara berdasarkan data IMD Digital Competitiveness (Rochadiani, Santoso, Dzaki, 2020).

Ketidakpastian informasi mengenai covid-19 dikarenakan situasi ini adalah sebuah situasi yang baru memberikan kemudahan bagi penyebar informasi untuk menggiring informasi yang salah menjadi sebuah kebenaran tanpa melakukan penyaringan terlebih dahulu. Pada akhirnya, kesalahan informasi menimbulkan stigma di dalam masyarakat terkait kondisi covid-19. Hal ini dapat tergambar pada masyarakat RT 05 Kujonsari. Kecanggihan teknologi dan pembatasan sosial menyebabkan komunikasi di media sosial antar warga juga semakin meningkat. Groupgroup Whatsapp menjadi pusat komunikasi pemerintah desa dengan warga dan antar warga. Platform WhatsApp menjadi salah satu media komunikasi yang paling banyak di gunakan masyarakat Indonesia. Data tahun 2020 menampilkan bahwa jumlah pengguna WhatsApp di Indonesia sudah mencapai dua miliar pengguna. Angka ini masih jauh diatas pengguna platform pesaingnya seperti Telegram dan Signal (Asnawi & Setyaningsih, 2020). Tingginya angka pengguna WhatsApp memberikan kemudahan informasi menyebar luas dalam waktu yang singkat. Hal ini menjadi sebuah masalah baru bagi penggunanya untuk mengidentifikasi informasi hoaks. Penyebaran informasi dalam group-group Whatsapp selama pandemi cukup sering terjadi tanpa adanya saringan atas kebenaran informasi tersebut. Ini juga dilatarbelakangi atas kurangnya pengetahuan warga RT 05 akan literasi media sosial, terutama di kalangan ibu-ibu. Penyebaran informasi sangat cepat ketika berada di kalangan ibu-ibu sebab ibu adalah pusat informasi dan pendidikan bagi rumah tangga. Ketidaktahuan ibu dalam memilah informasi akan berdampak pada pembentukan stigma yang salah di kalangan masyarakat. Salah satu contohnya, penyebaran berita hoax di kalangan ibu-ibu RT 05 Kujonsari terkait covid-19 mengakibatkan pengucilan penyintas Covid-19 dan

pengabaian akan penerapan protocol kesehatan selama berinteraksi di lingkup kampung Kujonsari. Hal ini akhirnya menjadikan boomerang pada kondisi pandemi saat ini. Selain itu, rendahnya pendidikan warga di wilayah RT 05 Kujonsari yang sebagian besar hanya mengenyam pendidikan di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) memberikan peluang bagi berita hoax mudah untuk dipercayai di kampung ini. Dengan demikian, pemberian penyuluhan terkait literasi media sosial di RT 05 Kujonsari sangat dibutuhkan untuk menghilangkan stigma yang salah akibat berita hoax. Selanjutnya, pembentukan gerakan masyarakat anti-hoax juga menjadi suatu kebutuhan untuk mencegah pengulangan terjadinya penyebaran berita hoax di masyarakat RT 05 serta sebagai bentuk kampanye antar warga terutama di dalam rumah tangga.

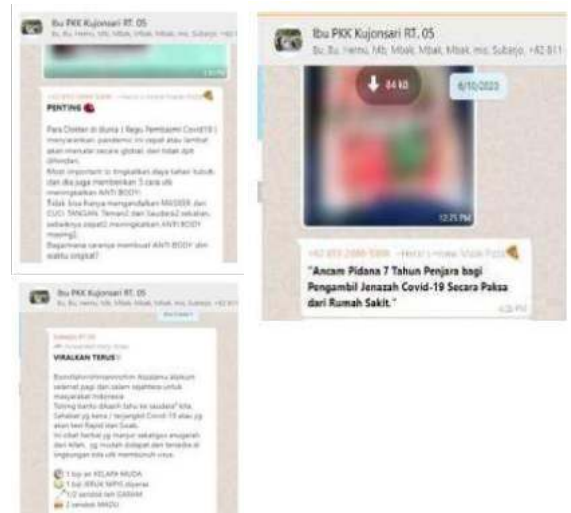
2. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) sebagai metode pelaksanaannya. Model ini merupakan metode pelaksanaan dengan mengutamakan partisipasi dari objek dampingan melalui pemberian kesempatan dari skema yang diberikan oleh tim dengan melakukan pendampingan, monitoring, dan pengembangan (Asnawi & Setyaningsih, 2020). Metode bertujuan untuk mewujudkan perubahan sosial dengan beberapa tolak ukur yaitu: komitmen bersama masyarakat, adanya pendorong dalam komunitas (local leader) yang terlibat, dan adanya institusi baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Rahmat & Mirnawati, 2020). Pada pelaksanaan pengabdian ini, pengukuran yang dilakukan melalui adanya komitmen ibu-ibu dari RT 05 untuk mengurangi penyebaran informasi Hoax di Grup Whatsapp, kemudian adanya kader ataupun penggerak sebagai fungsi monitoring dan informasi tentang berita yang terdapat di lingkungan RT 05, adanya institusi baru melalui pembentukan kelompok ibu-ibu PKK anti- Hoax di lingkungan RT 05. Skema penawaran dari tim pengabdian masyarakat AMIKOM Yogyakarta berupaya menghasilkan perubahan sosial melalui tiga tolak ukur tersebut. Selain itu, metode PAR setidaknya harus mengupayakan salah satu dari dimensi berikut: pemenuhan kebutuhan dan penyelesaian masalah, pengembangan ilmu pengetahuan dan keberagaman masyarakat, dan proses perubahan sosial keberagaman (Afandi, 2020).

Berdasarkan metode tersebut, skema pelaksanaan yang diberikan kepada ibu-ibu RT 05 Kujonsari meliputi: (1) melakukan pemetaan masalah dari fenomena, (2) mengadakan diskusi dengan kelompok masyarakat, (3) membuat design kegiatan pengabdian dengan melibatkan anggota masyarakat, (4) memberikan informasi secara berkala melalui media Whatsapp, (5) melaksanakan pelatihan literasi media secara daring, (6) membentuk gerakan anti- Hoax dan menunjuk kader anti-Hoax, (6) membagikan media belajar keluarga tentang Hoax, (7) Evaluasi Pengabdian. Upaya diatas merupakan realisasi dari pendekatan dalam metode PAR yakni penyelesaian masalah dan pemberdayaan. Kajian PAR memiliki beberapa pendekatan diantaranya. Formatif, perbaikan sistem, penyelesaian masalah, analisis model, peran serta, dan kesadaran kritis (Muhtarom, 2019).

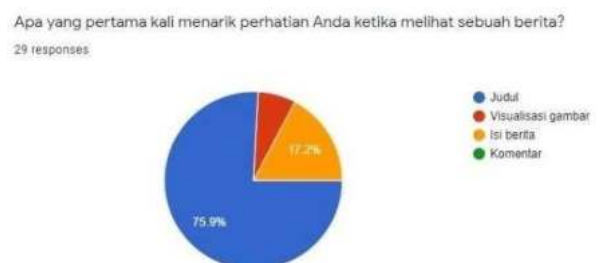
3. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Krisis kesehatan Covid-19 ini merupakan sebuah fenomena dinamis yang memberikan banyak perubahan bagi pola kehidupan masyarakat dunia, termasuk Indonesia. Perkembangan informasi secara massif semakin memberikan dampak beragam terhadap interaksi yang ada dalam masyarakat. Pada awalnya, kegiatan pengabdian ini direncanakan dalam skema hybrid yakni 50% interaksi langsung, 50% interaksi tidak langsung (daring). Namun, persentase tersebut hanya dapat dilakukan dengan skema 80% interaksi daring, dan 20% sisanya adalah interaksi langsung. Hal ini dikarenakan aturan pembatasan interaksi sosial di masyarakat oleh pemerintah di bulan Agustus sampai dengan September akibat dari peningkatan kasus Covid-19. Berdasarkan metode pelaksanaan diatas, tim pengabdian masyarakat telah mengamati perilaku masyarakat RT 05 Kujonsari melalui Grup WhatsApp dari awal tahun sampai dengan Mei 2021. Sebelum adanya, aturan vaksinasi Covid-19, informasi Hoax di media sosial terkait Covid-19 menyebar luas tanpa ada filter, khususnya di grup-grup WhatsApp. Kondisi ini juga terlihat dalam pola interaksi di Grup WhatsApp Ibu-Ibu PKK RT 05 Kujonsari. Media pesan kelompok ini sebenarnya dijadikan wadah untuk memudahkan interaksi antar warga dan juga perwakilan pemerintah di tengah warga, terutama selama masa pandemic Covid-19. Namun, masifnya informasi menyebabkan informasi terkait Covid-19 menjadi sorotan utama masyarakat meskipun tanpa filter. Berikut beberapa contoh informasi berita Hoax yang tersebar di grup-grup WhatsApp Ibu PKK Kujonsari RT 05 :



Gambar 1. Contoh Berita HOAX tentang Covid-19

Peningkatan jumlah informasi yang beredar di media WhatsApp tidak diikuti dengan pemahaman terkait literasi media, sehingga menimbulkan kepercayaan tanpa dasar atas informasi yang tersedia. Hal ini tergambar dari pemahaman masyarakat Kujonsari RT 05 tentang penyintas Covid-19. Pada awal pandemic Covid-19, penyintas Covid-19 seperti diasingkan dari kelompok masyarakat dikarenakan informasi-informasi Hoax dari grup-grup WhatsApp. Pada masa awal pemetaan masalah, diketahui juga melalui kuesioner yang diberikan kepada ibu-ibu PKK RT 05 Kujonsari bahwa mereka melihat informasi di media digital dari judulnya terlebih dahulu, ini mengindikasikan bahwa masih minimnya literasi media digital di lingkungan ini, sebab judul informasi yang tersebar di media sosial saat ini sering menggunakan judul hiperbola yang berbeda dengan konten nya untuk menarik minat pembaca, perilaku ini yang wajib dihindari agar tidak terjebak dalam informasi Hoax.



Gambar 2. Hasil Kuesioner Pemetaan Situasi

Data diatas menunjukkan bahwa 75% dari responden melihat informasi berdasarkan judulnya, responden awal ini merupakan ibu-ibu PKK RT 05 Kujonsari yang biasa berkomunikasi melalui media WhatsApp. Hasil diskusi dengan kelompok juga mengungkapkan bahwa minimnya pengetahuan ibuibu RT 05 dan masih awam dengan penggunaan gadget, oleh karenanya mereka mudah mempercayai berita-berita Hoax di media sosial. Masyarakat masih minim kesadaran untuk mengoreksi kebenaran atas berita yang beredar di media sosial, terutama grup-grup WhatsApp. Maka dari itu, skema yang ditawarkan oleh tim pengabdian masyarakat adalah memberikan pengetahuan tentang literasi media secara berkala selama satu bulan penuh. Pemberian informasi ini dilakukan setiap Sabtu pukul 17.00 WIB melalui grup WhatsApp berupa konten-konten untuk dapat dilihat para pegguan grup WhatsApp di PKK RT 05 Kujonsari. Setelah materi ditampilkan setiap minggunya dilakukan tanya jawab via grup WhatsApp terkait tentang pemahaman terhadap materi yang diberikan. Skema ini dipilih dengan alasan pembatasan sosial pada saat pelaksanaan kegiatan diperketat sehingga segala aktivitas hanya dapat dilakukan dari rumah. Pemilihan jam sore dan hari atas dasar kesepakatan antar ibu-ibu RT 05 Kujonsari mempertimbangkan jam paling sering menggunakan gadget dan melihat WhatsApp. Konten dibuat ringkas dan informatif seperti infografis di media Instagram untuk menarik dan memudahkan peserta membaca informasi tersebut.



Gambar 3. Konten Informasi Berkala

Konten seperti gambar diatas dijadikan booklet untuk arsip bagi ibu PKK RT 05 Kujonsari serta pedoman bagi kader anti-Hoax berikutnya, maka dapat dibaca tidak hanya untuk ibu-ibu tapi juga anggota keluarga lainnya, sebab booklet tersebut

terdapat versi cetak dan onlinenya. Ini bertujuan untuk ibu-ibu dapat menyebarkan pengetahuan terkait literasi media digital kepada anggota keluarga di rumah. Salah satu capaian dari pengabdian ini adalah ibu-ibu dapat melakukan transfer knowledge kepada anggota keluarganya, terutama anak-anak mereka yang telah menggunakan internet sebagai media belajar ataupun bermain. Sebab, media digital tidak dapat terlepas bagi kehidupan sehari-hari saat ini, khususnya platform Youtube yang menjadi kegemaran bagi generasi milenial saat ini (Rakhman & Haryadi, 2021). Selain membuat booklet, kegiatan abdimas ini juga memberikan media belajar untuk ibu-ibu menyampaikan informasi seputar media digital kepada anggota keluarga di rumah berupa permainan ular tangga. Upaya ini dilakukan untuk memudahkan ibu-ibu mengajarkan literasi media kepada anggota keluarga dirumah.



Gambar 4. Pemberian media belajar literasi media

Media belajar ini digunakan sebagai pengganti aktivitas selama pembatasan sosial untuk anakanak di RT 05 Kujonsari yang didampingi oleh ibunya sebagai peserta pelatihan literasi media sosial. Literasi media sosial berusaha hadir ke rumah-rumah melalui permainan ular tangga ini. Gerakan ini merupakan perwujudan gerakan literasi digital keluarga sebab pengembangan literasi media sosial dimulai dari orang tua sebagai teladan literasi. Kemampuan literasi digital ini bermanfaat untuk seseorang merealisasikan kegiatan dengan menggunakan perangkat teknologi digital (Sutrisna, 2021). Literasi digital merupakan skill memahami, menganalisa, mengatur, mengevaluasi informasi dengan menggunakan teknologi digital. Gunggung juga berpendapat bahwa media digital merupakan wadah untuk pertukaran informasi di kehidupan sehari-hari (Prihartini & Muhid, 2021), oleh karenanya gerakan literasi media ini harus dilakukan mulai dari lingkungan rumah.



Gambar 5. Pemberian media belajar literasi media

Gerakan literasi media digital ini diupayakan sejak dini dari rumah dilatarbelakangi kondisi Indonesia yang masih rendah dalam mengidentifikasi berita hoax (Rochadiani, Santoso, Dzaki, 2020). Gerakan ini dibentuk setelah pelatihan secara daring mengenai etiket bersosial media oleh praktisi komunikasi. Pelatihan ini dilaksanakan untuk memberikan kesadaran dan pengetahuan kepada ibu-ibu RT 05 Kujonsari tentang tata cara berkomunikasi di sosial media yang baik dan cara mengidentifikasi berita Hoax. Materi dari kegiatan ini juga berbentuk video agar memberikan kemudahan akses bagi ibu-ibu untuk menyebarkan dan mengajarkannya kepada anggota keluarga di rumah ataupun kerabat di lingkungan RT 05 Kujonsari. Kemudian, hasil dari pelatihan dibentuk sebuah komitmen untuk membuat gerakan anti-Hoax di kalangan ibu-ibu PKK RT 05 Kujonsari sebagai realisasi komitmen menentang Hoax di lingkungan RT 05 Kujonsari. Dari pelatihan ini juga dipilih satu kader anti-Hoax untuk memantau persebaran informasi di grup WhatsApp ibu-ibu PKK RT 05 Kujonsari. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan masyarakat RT 05 Kujonsari sudah tidak menyebarkan informasi Hoax di grup-grup WhatsApp serta kemampuan filter social yakni memilah data yang berguna dan tidak berguna di media digital (Silvana & Darmawan, 2018). Berdasarkan kuesioner yang diberikan setelah keseluruhan kegiatan juga menggambarkan bahwa peserta pengabdian sudah mulai mencari kebenaran informasi yang diterima dengan membandingkan berita yang sama dengan media lain, sehingga mendapatkan fakta dari berita tersebut.



Gambar 6. Data Kemampuan Identifikasi Hoax

Diagram diatas memperlihatkan bahwa 75% dari peserta pengabdian telah memiliki kemampuan mengidentifikasi kebenaran dari sebuah informasi di media digital, dan 25% lainnya menanyakan kepada ahlinya. Ini menunjukkan perkembangan dari kemampuan literasi media yang dimiliki masyarakat di lingkungan RT 05 Kujonsari, karena peserta pengabdian tidak lagi langsung mempercayai berita yang tersebar melalui grup-grup WhatsApp tanpa mencari kebenarannya terlebih dahulu, tidak seperti diawal, kebanyakan responden hanya melihat judul berita terlebih dahulu tanpa mengoreksi kebenarannya.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan beberapa capaian yaitu : (1) adanya peningkatan kesadaran tentang literasi media di lingkungan RT 05 Kujonsari, (2) kemampuan ibu-ibu RT 05 Kujonsari dalam filter social (3) adanya komitmen untuk menentang penyebaran berita Hoax di media digital, (4) terdapat media pembelajaran yang memudahkan ibu-ibu memberikan literasi media kepada anggota keluarganya. Pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk membentuk gerakan bijak bersosial media harus dapat dilakukan diberbagai wilayah di Indonesia melihat dari tingginya aktivitas digital masyarakat Indonesia saat ini serta masifnya informasi di media digital terutama di masa pandemi Covid-19. Gerakan literasi media digital dimulai dari keluarga sebaiknya disebarluaskan hingga tingkat nasional untuk mengurangi bahaya penyebaran berita Hoax di tingkat nasional. Ibu-ibu diberdayakan menjadi agent of change dirumah untuk melakukan literasi media bagi anggota keluarga.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada LPPM Universitas Amikom Yogyakarta. Selain itu, kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada RT 05 Kujonsari dan semua pihak yang telah memberikan dukungannya hingga kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini bisa dilaksanakan.

Daftar Pustaka

- [1] Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), 4 April 2019, Penetrasi & Perilaku Pengguna Internet Indonesia, diakses di [https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/Laporan%20Survei%20APJII 2017 v1.3.pdf](https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/Laporan%20Survei%20APJII%2017%20v1.3.pdf)
- [2] Juditha. Christiany, 2019, Literasi Informasi Melawan Hoaks Bidang Kesehatan di Komunitas Online, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol.16, No.1.
- [3] Viska, Kominfo Mencatat Sebanyak 1.028 Hoaks Tersebar terkait COVID-19, Agustus 2020, diakses di https://kominfo.go.id/content/detail/28536/kominfo-mencatat-sebanyak1028-hoaks-tersebar-terkait-covid-19/0/sorotan_media
- [4] Rochadiani, T. H., Santoso, H., & Dazki, E. (2020). Peningkatan Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 11-21.
- [5] Asnawi, N., & Setyaningsih, N. D. (2021). MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI KOPERASI SYARIAH: PENDEKATAN PARTICIPATORY ACTION RESEARCH. Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 124-143.
- [6] Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 6(1), 62-71.
- [7] Afandi, A. (2020). Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif. In Workshop Pengabdian Berbasis Riset di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- [8] Muhtarom, A. (2019). Participation Action Research dalam Membangun Kesadaran Pendidikan Anak di Lingkungan Perkampungan Transisi Kota. Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan, 18(2), 259-278.
- [9] Rakhman, M. A., & Haryadi, H. (2021). WORKSHOP LITERASI DIGITAL DALAM RANGKA PENINGKATAN PARTISIPASI PEMBANGUNAN SAAT PANDEMI DI DESA PEMATANG JERING, KABUPATEN MUARA JAMBI. Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 191-199.
- [10] Sutrisna, I. P. G. (2020). Gerakan literasi digital pada masa pandemi covid-19. Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni, 8(2), 269-283.
- [11] Prihatini, M., & Muhid, A. (2021). Literasi Digital terhadap Perilaku Penggunaan Internet Berkonten Islam di Kalangan Remaja Muslim Kota. Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi, 6(1), 23-40.